

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Sistem kognitif kebudayaan dikemukakan oleh Goodenough yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, dan nilai yang berada dalam pikiran anggota anggota individual masyarakat. Sistem kognitif kebudayaan tersebut dijabarkan melalui analisis terhadap peristiwa tradisi mudik yang terdapat dalam kumpulan cerpen Mudik karya Mohammad Diponegoro, Dkk telah di bahas pada bab sebelumnya.

Kesepuluh cerpen yang telah peneliti jabarkan, terlihat bahwa kesepuluh cerpen tersebut berbicara mengenai permasalahan yang terjadi di masyarakat dalam momentum lebaran dan melahirkan peristiwa mudik yang berbeda-beda melalui tindakan manusia seperti religius dan kultural. Hal tersebut dapat terlihat bahwa selain menghibur mohammad Diponegoro, Dkk juga mengisyaratkan pada suatu yang bernilai pengajaran.

Sistem kognitif kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan dan nilai, tradisi mudik dalam kesepuluh cerpen ini terlihat pada masing-masing cerpen, yaitu pada cerpen “Pulangnya Sebuah Keluarga Besar” karya Mohammad Diponegoro yaitu, kepulangan sanag anak ke Orang tua, “Hati Yang Damai Kembalilah Kepada Tuhan” karya Kuntowijoyo yaitu, kembalinya hati yang damai kepada Tuhan, “Salam Lebaran” karya Hamsad Ranguti yaitu, kembalinya cinta yang telah pergi, “Malam Takbir” karya

Hamsad Ranguti yaitu, kerinduan dari seseorang untuk kembali ke suasana dan peristiwa di bulan Ramadhan sebelumnya. “Parcel” karya Achmad Munif yaitu, kepulangan sang istri kepelukan sang suami, “Wangon-Jatilawang” karya Ahmad Tohari yaitu, pejalan dalam hidup akan kembali pula ke pencitanya, “Lebaran Kami” karya Yudhistira ANM Massardi yaitu, kasih sayang sang anak yang tersampaikan kepada orang tua, “Pengangkut Sampah Di Malam Takbiran” karya Mustofa W Hasyim yaitu, kemuliaan seseorang karena Tuhan, “Mudik” karya Mustofa W Hasyim yaitu, sejauh apapun seseorang akan pulang juga ke kampung halaman.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan kajian pada penelitian ini, dapat disarankan bahwa penelitian terhadap kumpulan cerpen *Mudik* karya Mohammad Diponegoro, Dkk perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lebih dalam mengenai Tradisi Mudik. Seperti halnya melakukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan makna tradisi mudik yang sebenarnya di kehidupan masyarakat yaitu, makna tradisi mudik yang menjadi pondasi dari keseluruhan isi kumpulan cerpen *Mudik* karya Mohammad Diponegoro, Dkk. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan teori Sosiologi Sastra dan metode lebih dalam supaya isi keseluruhan cerita dapat diungkapkan.